

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Sholat Sunnah Berbasis Android di TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang

Yulia Hapsari^{1*}, Lailatur Rahmi¹, Egga Asoka¹, Ferizka Tiara Devani¹, Marti Utari¹

¹Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Corresponding author email: yuliahapsari@polsri.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Desember 2023

Direvisi: 25 Desember 2023

Disetujui: 3 Januari 2024

Keywords:

Aplikasi,
Android,
Sosialisasi,
Sholat sunah

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi sholat sunnah berbasis android dihadiri oleh lima orang dalam satu tim pengabdian. Berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan di TK dan TPA mujahidin anak-anak lebih memahami tata cara sholat sunnah, anak-anak di TK dan TPA mujahidin juga dapat belajar sholat sunnah dengan cara yang menarik dan informatif untuk anak-anak. Aplikasi sholat sunnah ini dilengkapi dengan beberapa poin yaitu pengenalan sholat dhuha, sholat tahajjud, sholat istikharah, sholat taubat, sholat tarawih, sholat witir, sholat gerhana, sholat istisqo, sholat tasbih, dan sholat mutlaq. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk anak-anak di TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu anak-anak lebih memahami dalam belajar tentang sholat sunnah dan anak-anak belajar sholat sunnah lebih bersemangat dikarenakan ada bantuan suara untuk lebih memahami tata cara sholat sunnah menggunakan android..



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia pada dasarnya tidak terlepas dari Tuhan (Agama) yang akan menuntun manusia ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya. Penerapan ilmu agama yang benar dalam kehidupan sehari-hari pada setiap aktivitas yang dilakukan akan menguatkan pegangan pada kekuatan iman yang berdasarkan pondasi aqidah yang kuat sehingga perkembangan pola pikir dan gaya hidup dalam bentuk apapun tidak akan mengubah pondasi keimanan dan pola pikir manusia dalam memandang kehidupan. Khususnya agama islam, Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk melakukan penghambaan atau ibadah, baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah dan senantiasa berdo'a dalam setiap memulai atau mengakhiri suatu aktivitas, sehingga umat muslim akan senantiasa mengingat Allah dalam segala aktivitasnya.

Manusia adalah makhluk yang paling mulia dengan akal yang dimilikinya diciptakan ke dunia untuk beribadah kepada Allah. Manusia juga merupakan makhluk yang tidak luput dari salah dan dosa. Penerapan ilmu agama yang seharusnya ditanamkan sejak dini terkadang terabaikan dengan kondisi tuntutan hidup yang semakin mempersempit ruang dan waktu. Dalam hal ini tidak sedikit

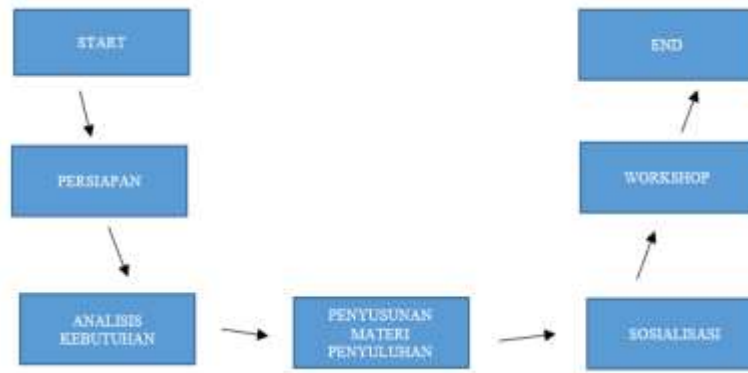
orang yang telah berusia baligh kesulitan untuk melakukan shalat sunnah, walaupun tidak wajib akan tetapi shalat sunnah merupakan sunnah rasul yang di anjurkan untuk dikerjakan. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca buku panduan. Akan tetapi tuntutan hidup yang seolah menghabiskan waktu luang untuk belajar agama tersebutlah yang menjadi kendala sulitnya melakukan pembiasaan shalat sunnah, sehingga untuk para orangtua yang disibukkan dengan pekerjaan akan merasa sulit untuk bisa mengajarkan atau membiasakan anak-anak mereka untuk melakukan pembelajaran bersama-sama.

Kehidupan yang semakin modern menuntut manusia untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang semakin canggih dalam segala aktivitas kehidupan. Di era informasi ini, kebutuhan masyarakat terhadap komunikasi menjadi semakin besar, hal tersebut ditujukan agar manusia dapat dengan mudah melakukan segala aktivitas kehidupannya, sehingga tidak menutup kemungkinan manusia dapat melakukan beberapa aktivitas dalam satu waktu. Mobilitas masyarakat yang tinggi membutuhkan dukungan dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi *embedded device* memungkinkan kebutuhan akan informasi terpenuhi. Semakin kayanya fitur dan semakin terjangkau harga jual produk memungkinkan *embedded device* menjadi sebuah solusi yang tepat bagi kebutuhan komunikasi masyarakat. Salah satu contoh alat telekomunikasi yang sangat pesat perkembangannya saat ini adalah alat telekomunikasi yang menggunakan android. Android adalah suatu sistem operasi untuk perangkat mobile yang berbasis Linux, dikembangkan oleh Google bersama perusahaan-perusahaan lain yang tergabung ke dalam *Open Handset Alliance*. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang dapat digunakan oleh bermacam-macam perangkat mobile. Demikian halnya proses pembelajaran shalat sunnah maupun do'a dapat dilakukan melalui media yang dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa harus membawa buku panduan khusus. Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang memungkinkan seseorang dapat melakukan proses pembelajaran disela waktu ditengah kesibukan, maka dari itu penulis membuat "Aplikasi Shalat Sunnah Berbasis Android". TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang aktif dalam belajar sholat sunnah dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam belajar sholat sunnah dengan tampilan aplikasi yang menarik dan dapat mengeluarkan suara sesuai dengan aturan melaksanakan sholat sunnah dengan baik dan benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan penyuluhan kepada mitra secara langsung. Implementasi penyuluhan yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan aplikasi sholat sunnah berbasis android . Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Dilakukan wawancara kepada anak-anak kelapangan untuk analisis kebutuhan.
- 2) Penyampaian materi melalui penyuluhan dan sosialisasi kepada anak-anak di TK TPA darul mujahidin unit 255 Palembang.
- 3) Sesi tanya jawab terkait dengan aplikasi sholat sunnah .



Gambar 1. Metode Alur kegiatan PkM

Dalam tahap awal dilakukan kunjungan dengan menemui ketua TK dan TPA mujahidin. Setelah mendapat ijin dari pihak TK dan TPA mujahidin selanjutnya dilakukan investigasi awal dengan melakukan wawancara dengan Pembina TK dan TPA mujahidin. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi anak-anak di TK dan TPA mujahidin. Mengenai penggunaan aplikasi sholat sunnah berbasis android, masalah yang terjadi di kalangan anak-anak terkait belajar sholat sunnah, waktu pelaksanaan, lama pelaksanaan, peserta, dan materi yang akan disampaikan. Dari hasil wawancara dengan Pembina TK dan TPA mujahidin mengindikasikan aplikasi ini sangat bermanfaat untuk TK dan TPA mujahidin.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi sholat sunnah berbasis android dihadiri oleh lima orang dalam satu tim pengabdian. Kegiatan bermula dengan pengenalan anggota pengabdian dan pengajar dan anak-anak. Setelah itu berlanjut kepada penyampaian materi.

Anak-anak berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan di TK dan TPA mujahidin anak-anak lebih memahami tata cara sholat sunnah, anak-anak di TK dan TPA mujahidin juga dapat belajar sholat sunnah dengan cara yang menarik dan informatif untuk anak-anak. juga dapat menggunakan aplikasi dengan cara di klik saja. Berikut penjabaran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dibagi menjadi beberapa bagian.

1) Pemberian materi

Pada bagian ini pemateri memberikan penyuluhan dan materi yang berkaitan dengan berbagai hal pemanfaatan aplikasi sholat sunnah berbasis android. Aktivitas ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pemateri menjelaskan Pemanfaatan Aplikasi sholat sunnah berbasis android.

Materi yang diberikan. Pada bagian ini menampilkan beberapa bahan yang diberikan oleh narasumber kepada anak-anak di TK dan TPA mujahidin. Didalam materi yang disampaikan ada beberapa point, pengenalan apa itu aplikasi sholat sunnah berbasis android kepada anak-anak. Beberapa tampilan slide materi yang diberikan dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Materi aplikasi sholat sunnah berbasis android.

Sesi tanya jawab dan diskusi. Aktivitas selanjutnya para pemateri memberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab kepada anak-anak jika selama pemberian materi mereka belum mengerti atau ada hal yang belum jelas dan ingin ditanyakan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan diskusi

Melakukan sesi foto bersama setelah pengabdian masyarakat telah dilakukan di TK TPA Darul Mujahidin unit 255 Palembang. Aktivitas ini dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Foto bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk anak-anak di TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu anak-anak lebih memahami dalam belajar tentang sholat sunnah dan anak-anak dalam belajar sholat sunnah melalui aplikasi android menjadi lebih bersemangat dikarenakan ada bantuan suara untuk lebih memahami tata cara sholat sunnah. Kami berharap dengan adanya PKM ini dapat menjadi salah satu contoh dan pedoman untuk melakukan PKM selanjutnya sehingga lebih baik dan lebih berguna untuk masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moh.Matsna, Pendidikan Agama Islam: Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah, (Semarang: Karya Toha Putra, 2007), h.4
- [2] Imam Dzarkasyi, Pelajaran Macam-Macam Sholat Sunnah, (Ponorogo : Trimurti, 1955), hal. 3.
- [3] Abdullah Asy'ari, Pelajaran Bacaan Sholat Sunnah, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), hal. 9.
- [4] Mulyana, Eueung, 2012. Ciptakan Sendiri Aplikasi Android, Andi, Yogyakarta.
- [5] Mz, Labib, 1993. Bimbingan Shalat Lengkap, Bintang Usaha Jaya, Surabaya.
- [6] Safaat H, Nazruddin, 2013. Berbagai Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis

Android, Informatika Bandung, Bandung.

- [7] Sholiq, 2006. Permodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML, Graha Ilmu, Yogyakarta
- [8] Utami, Ema dan Agit Dwi Hartanto. Sistem Basis Data, Andi, Yogyakarta
- [9] Yuswanto, 2005. Bahasa Pemrograman Java, Andi, Yogyakarta
- [10] Arif, Akbarul, 2012. 24 Jam Pintar Pemrograman Android, Andi, Yogyakarta